UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Praktik Sosial Kepemimpinan Hijau dalam Konservasi Telaga Buret di Kabupaten Tulungagung Jawa Timur
Ridwan Arma Subagyo, Dr. Pande Made Kutanegara, M.Si; Dr. Drs. Ir. Senawi, M.P., IPU.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI iii
PRAKATA iv
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
DAFTAR SINGKATAN/ISTILAH xvi
Intisari xvii
Abstract xviii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2 Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian 4
1.3 Tujuan Penelitian 6
1.4 Manfaat Penelitian 6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian 7
1.6 Posisi dan Keaslian Penelitan 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI 18
2.1 Kepemimpinan Hijau 18
2.1.1 Definisi Kepemimpinan Hijau 18
2.1.2 Karakteristik Kepemimpinan Hijau 20
2.1.3 Strategi Kepemimpinan Hijau 22
2.1.4 Peran Kepemimpinan Hijau 24
2.1.5 Dampak Kepemimpinan Hijau 27
2.2 Konservasi Alam 30
2.2.1 Definisi Konservasi Alam 30
2.2.2 Bentuk Konservasi Alam 31
2.2.3 Strategi Konservasi Alam 35
2.2.4 Kriteria Keberhasilan Konservasi Alam 37
2.2.5 Kearifan Lokal dalam Konservasi Alam 39

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Praktik Sosial Kepemimpinan Hijau dalam Konservasi Telaga Buret di Kabupaten Tulungagung Jawa Timur
Ridwan Arma Subagyo, Dr. Pande Made Kutanegara, M.Si; Dr. Drs. Ir. Senawi, M.P., IPU.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

2.3 Teori Strukturasi 42
2.3.1 Latar Belakang Teori Strukturasi 42
2.3.2 Unsur-Unsur Teori Strukturasi 44
2.3.2.1 Praktik Sosial 44
2.3.2.2 Struktur 45
2.3.2.3 Dualitas Struktur 48
2.3.2.4 Agensi 50
2.3.2.5 Kekuasaan 53
2.3.2.6 Konteks Ruang dan Waktu 54
2.3.3 Kritik Terhadap Teori Strukturasi 56
2.4 Kerangka Pikir Penelitian 59
2.5 Definisi Operasional Konsep 62
BAB III METODE PENELITIAN 64
3.1 Pendekatan Penelitian 64
3.2 Lokasi Penelitian 65
3.3 Pemilihan Informan Penelitian 66
3.4 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data 69
3.4.1. Wawancara semi terstruktur 69
3.4.2. Observasi 70
3.4.3. Studi Dokumen 71
3.5 Metode Analisis Data 72
3.5.1. Reduksi Data 72
3.5.2. Penyajian Data 73
3.5.3. Penarikan Kesimpulan 73
3.6 Validitas Data 74
3.6.1. Triangulasi sumber 74
3.6.2. Triangulasi teknik 74
3.7 Instrumen Penelitian 75
BAB IV TELAGA BURET DAN KONTEKS SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT SEKITAR 76
4.1 Telaga Buret sebagai Ruang Sosio-Kultural-Ekologis 76
4.1.1. Letak dan Karakteristik 76

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Praktik Sosial Kepemimpinan Hijau dalam Konservasi Telaga Buret di Kabupaten Tulungagung Jawa Timur
Ridwan Arma Subagyo, Dr. Pande Made Kutanegara, M.Si; Dr. Drs. Ir. Senawi, M.P., IPU.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

4.1.2. Fungsi 77
4.1.3. Suasana yang Menyelimuti 79
4.1.4. Kondisi Telaga Buret Sebelum Konservasi 80
4.2 Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Sawo 84
4.3 Kearifan Lokal Sebagai Bagian Inheren Telaga Buret 87
4.3.1. Bentuk Kearifan Lokal: Dari Ritual Adat, Cerita Legenda, dan Mitos Ekologi……. 88
4.3.2. Fungsi Kearifan Lokal 91
4.3.3. Dinamika Kearifan Lokal 93
BAB V IMPLEMENTASI PRAKTIK SOSIAL KEPEMIMPINAN HIJAU DALAM KONSERVASI TELAGA BURET 100
5.1 Pemetaan Agen dan Peran 100
5.1.1 Karsi Nerro Sutamrin 101
5.1.2 Nabul 113
5.1.3 Musiran 114
5.1.4 Komunitas HAMPAR 116
5.1.5 Kelompok LMDH Wonosidodadi 118
5.1.6 Tokoh Masyarakat Setempat 119
5.1.7 Perum Perhutani BKPH Campurdarat RPH Besole 120
5.1.8 Pemerintah Desa Sawo 122
5.1.9 Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Tulungagung 123
5.1.10 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Dinbudpar) Kabupaten Tulungagung 125
5.2 Proses Implementasi Praktik Sosial Kepemimpinan Hijau 127
5.2.1. Fase Inisiasi Konservasi (1995-1999) 127
5.2.1.1 Terbentuknya Kesadaran Ekologis 127
5.2.1.2 Kemunculan Kepemimpinan Hijau 128
5.2.1.3 Awal Reboisasi di Sekitar Kawasan Telaga Buret 130
5.2.2. Fase Penguatan Konservasi (1999-2017) 130
5.2.2.1 Pembentukan Komunitas HAMPAR 130
5.2.2.2 Reaktivasi Kearifan Lokal 132
5.2.2.3 Pengembangan Ekowisata 133
5.2.2.4 Pelestarian Satwa Lokal 134

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Praktik Sosial Kepemimpinan Hijau dalam Konservasi Telaga Buret di Kabupaten Tulungagung Jawa Timur
Ridwan Arma Subagyo, Dr. Pande Made Kutanegara, M.Si; Dr. Drs. Ir. Senawi, M.P., IPU.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

5.2.2.5 Pengawasan dan Pengamanan 136
5.2.2.6 Penyadaran Lingkungan 138
5.2.2.7 Resistensi Terhadap Praktik 140
5.2.2.8 Musyawarah Sebagai Cara Menyelesaikan Permasalahan dan Pengambilan Keputusan 145
5.2.2.9 Kolaborasi 146
5.2.3. Fase Legitimasi dan Keberlanjutan (Pasca 2018) 149
5.2.3.1 Rutinisasi dan Legitimasi 150
5.2.4. Tantangan 153
5.3 Dampak Praktik Sosial Kepemimpinan Hijau 156
5.3.1 Dampak terhadap Organisasi 156
5.3.2 Dampak Sosial 158
5.3.3 Dampak Ekologi 160
5.3.4 Dampak Ekonomi 162
5.4 Keberhasilan Konservasi Alam Telaga Buret 165
5.4.1 Mampu menunjukkan nilai alam utama 166
5.4.2 Mampu menunjukkan jasa ekosistem utama yang terkait 167
5.4.3 Mampu menunjukkan nilai-nilai budaya utama yang berkaitan dengan konservasi 168
BAB VI PRAKTIK SOSIAL KEPEMIMPINAN HIJAU SEBAGAI FONDASI UTAMA DALAM MEMBENTUK KEBERHASILAN DAN KEBERLANJUTAN KONSERVASI TELAGA BURET 171
6.1 Kearifan Lokal Sebagai Manifestasi Struktur 171
6.1.1. Aturan yang Membatasi 172
6.1.2. Sumber Daya yang Memampukan 176
6.2 Agensi 178
6.2.1. Pemaknaan Terhadap Telaga Buret 179
6.2.2. Kesadaran Ekologis 183
6.2.3. Kekuasaan 186
6.3 Praktik Sosial 189
6.3.1 Praktik Sosial Diimplementasikan Secara Kontinu Melintasi Ruang dan Waktu 190
6.3.2 Praktik Sosial Menghubungan Struktur dan Agen (Dualitas Struktur).... 192

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Praktik Sosial Kepemimpinan Hijau dalam Konservasi Telaga Buret di Kabupaten Tulungagung Jawa Timur
Ridwan Arma Subagyo, Dr. Pande Made Kutanegara, M.Si; Dr. Drs. Ir. Senawi, M.P., IPU.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

6.3.3 Praktik Sosial Memungkinkan Terjadinya Reproduksi Struktur Sebagai Mekanisme Keberlanjutan Konservasi 195
6.3.4 Rutinisasi Praktik Sosial Mampu Membentuk Keselamatan/Keamanan Ontologis dan Kepatuhan Ekologis 198
6.3.5 Legitimasi dalam Praktik Sosial Sebagai Sumber Kekuatan Konservasi 200
BAB VII PENUTUP 204
7.1 Kesimpulan 204
7.2 Proposisi Teoretis 205
7.3 Elaborasi Menuju Inovasi Kebijakan 206
7.4 Implikasi Penelitian 209
7.5 Saran 210
7.6 Keterbatasan Penelitian 212
7.7 Rekomendasi bagi Penelitian Selanjutnya 213
DAFTAR PUSTAKA 215
LAMPIRAN 227